

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PRILAKU
CYBERLOAFING KARYAWAN**
(Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia Witel Bengkulu)



SKRIPSI

Oleh :

AFIF DWI CAHYA MALINDRA

NPM. 2161201218

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PRILAKU
CYBERLOAFING KARYAWAN**
(Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia Witel Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh :

AFIF DWI CAHYA MALINDRA

NPM. 2161201218

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PRILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN
(Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia Witel Bengkulu)**



SKRIPSI

Oleh :

**AFIF DWI CAHYA MALINDRA
NPM. 2161201218**

Disetujui Oleh :

Pembimbing,

Ade Tiara Yulinda, SE., M.M.
NIDN. 0217079101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqonti Raniidiah, SE., M.M.
NIDN. 052804269

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRILAKU *CYBERLOAFING* KARYAWAN

(Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia Witel Bengkulu)

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Maret 2025

SKRIPSI

Oleh :

AFIF DWI CAHYA MALINDRA

NPM. 2161201218

Dewan Penguji :

- | | | | |
|----|-----------------------------|---------|---------|
| 1. | Drs. Taufik Bustami, MM | Ketua | (.....) |
| 2. | Meiffa Herfianti, S.E., M.M | Anggota | (.....) |
| 3. | Ade Tiara Yulinda, S.E.,M.M | Anggota | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis


Furgonti Rahidiah, S.E., M.M.
NIDN 052804269



SERTIFIKASI

Saya Afif Dwi Cahya Malindra menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri atas bimbingan Dosen Pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis atau pada program studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Maret 2025



Afif Dwi Cahya Malindra
NPM. 2161201218

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ilmu tanpa amal adalah kesia-siaan, dan amal tanpa ilmu adalah kebutaan.”

– Imam Ghazali –

PERSEMBAHAN

Puji syukur hamba panjatkan kepada-Mu Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhingga kepada hamba, keberhasilan ini hanya dengan izinmu, semoga hamba bisa menjadi orang yang senantiasa bersyukur kepadamu, Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada panutan kita nabi Muhammad SAW.

Syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecil ini :

- ❖ Untuk kedua orangtua saya, yaitu Ayah Indra mawan dan Ibu Malinar yang saya sangat cintai karena tanpa peran mereka saya bukanlah apa-apa serta mereka jugalah yang menjadi pendukung utama dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putranya, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk ayah dan ibu.
- ❖ Untuk Saudara dan Saudari saya terima kasih telah memberikan doa serta dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi
- ❖ Untuk dosen pembimbing saya terimakasih banyak karena telah menjadi pembimbing yang terbaik, sehat selalu bu.
- ❖ Alamamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Terhadap Prilaku Cyberloafing Karyawan Di PT.Telkom Indonesia Witel Bengkulu”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat tersusun. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Susiyanto., M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranindiah, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Orang tua, serta pihak keluarga yang memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis.
6. Seluruh staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Teman-teman saya di Program Studi Manajemen, yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya
8. Desta Zubil, Novan Yudha, Maulana, Raditya yang telah mengingatkan dan mengajak saya untuk istirahat sejenak dalam menggarap skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis membutuhkan kritik maupun saran yang membangun sebagai kesempurnaan selalu penulis harapkan. Demikian skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Maret 2025

Afif Dwi Cahya Malindra
NPM. 2161201218

ABSTRAK

Afif Dwi Cahya Malindra, 2161201218. Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Terhadap Prilaku Cyberloafing Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Telkom Indonesia Witel Bengkulu)

Pembimbing : Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap perilaku cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Witel Bengkulu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2), sedangkan variabel dependen adalah cyberloafing (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden, dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinan, dan juga uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku cyberloafing (Y). dengan hasil analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan $Y = 8.894 + 0.580 (X1) + 0.587 (X2)$ serta Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.356 atau 35,6%. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan) dengan nilai F-hitung ($12.983 > F\text{-tabel } (3.18)$ dan nilai signifikansi ($0.003 < 0.05$) maka secara bersama-sama variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap cyberloafing .

Kata kunci : beban kerja, lingkungan kerja dan cyberloafing karyawan

ABSTRACT

Afif Dwi Cahya Malindra, 2025. The Influence of Workload and Environment on Employees' Cyberloafing Behavior (Case Study at PT. Telkom Indonesia Witel Bengkulu). Thesis: Management Study Program. Economics and Business Faculty. Muhammadiyah University of Bengkulu.

Supervisor: Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M.

This study aims to examine the influence of workload and work environment on employee cyberloafing behavior at PT Telkom Indonesia Witel Bengkulu. The independent variables in this research were workload (X1) and work environment (X2), while the dependent variable was cyberloafing (Y). A quantitative method with multiple linear regression analysis was employed. The data were collected through questionnaires distributed to 50 respondents and analyzed using SPSS. The Data analysis techniques included multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing.

The results indicate that workload (X1) and work environment (X2) positively influence cyberloafing behavior (Y). The multiple linear regression analysis yielded the equation $Y = 8.894 + 0.580 (X1) + 0.587 (X2)$, with a coefficient of determination (R^2) of 0.356 or 35.6%. Hypothesis testing, including t-tests (partial) and F-tests (simultaneous), showed an F-value (12.983) greater than the F-table value (3.18) and a significance level (0.003) less than 0.05, indicating that both variables collectively have a positive and significant effect on cyberloafing.

Keywords: *Workload, Work Environment, and Employee Cyberloafing.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SERTIFIKASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Deskripsi Konseptual	10
2.1.1 Cyberloafing.....	10
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cyberloafing.....	12
2.1.3 Indikator Cyberloafing	15
2.1.4 Beban Kerja.....	16
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja.....	17
2.1.6 Indikator Beban Kerja	20
2.1.7 Lingkungan Kerja.....	24
2.1.8 Aspek-aspek Lingkungan Kerja	25
2.1.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja	26
2.1.10 Indikator Lingkungan Kerja	29
2.1.11 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Cyberloafing.....	30
2.1.12 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Cyberloafing.....	31
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	32
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Definisi Operasional.....	36
2.5 Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.2 Jenis dan Desain Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Wawancara	40
3.4.2 Kuisisioner	40
3.4.2 Dokumentasi.....	41
3.5 Teknik Analisa Data.....	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Uji Kualitas Data	42
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	45
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 50
4.1 Hasil	50
4.1.1 Sejarah PT. Telkom Indonesia	50
4.1.2 Visi dan Misi PT. Telkom Indonesia.....	54
4.1.3 Produk/ Layanan PT. Telkom Indonesia	55
4.1.4 Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia Witel Bengkulu	57
4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden	58
4.1.5.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.1.5.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	65
4.1.5.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	66
4.1.5.4 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja.....	66
4.1.5.5 Karakteristik Berdasarkan Jam Kerja per Hari.....	67
4.1.6 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	62
4.1.6.1 Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja	62
4.1.6.2 Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja.....	63
4.1.6.3 Tanggapan Responden Terhadap Cyberloafing	54
4.1.7 Uji Kualitas Data	65
4.1.7.1 Uji Statistik Deskriptif	65
4.1.7.2 Uji Validitas	66
4.1.7.3 Uji Reliabilitas	68
4.1.8 Uji Asumsi Klasik	69
4.1.8.1 Uji Normalitas	69
4.1.8.2 Uji Multikolinearitas	70
4.1.8.3 Uji Heteroskedastisitas	71

4.1.9 Hasil Regresi Linier Berganda	72
4.1.9.1 Koefisien Determinasi (R ²).....	72
4.1.9.2 Uji Hipotesis -T.....	73
4.1.9.3 Uji Hipotesis -F	74
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Cyberloafing	75
4.2.2 Pengaruh Lingkungan Terhadap Cyberloafing	77
4.2.3 Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Terhadap Cyberloafing Karyawan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.5 Kerangka Konseptual	35
4.1 Logo Telkom Indonesia.....	51
4.2 Struktur Organisasi PT. Telkom Witel Bengkulu.....	57
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian yang Relavan	33
2.2 Definisi Operasional	36
3.1 Skala Likert	41
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
4.2 Responden Berdasarkan Usia	59
4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	60
4.5 Responden Berdasarkan Jam Kerja Perhari.....	61
4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Beban Kerja.....	62
4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Kerja.....	63
4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Cyberloafing	64
4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
4.10 Hasil Uji Validitas	67
4.11 Hasil Uji Reliabilitas	69
4.12 Hasil Uji Normalitas	70
4.13 Hasil Uji Multikolinearritals	71
4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	74
4. 15 Hasil Uji-t.....	75
4. 16 Hasil Uji-f.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Penelitian	90
2. Surat Izin Penelitian	95
3. Dokumentasi.....	96
4. Tabulasi Data Penelitian.....	99
5. Output Validitas X1.....	102
6. Output Validitas X2.....	103
7. Output Validitas Y.....	104
8. Output Reliabilitas X1.....	105
9. Output Reliabilitas X2.....	106
10. Output Reliabilitas Y.....	107
11. Output Uji Normalitas	108
12. Output Uji Heteroskedastisitas	109
13. Output Uji Multikolinearitas.....	110
14. Output Korelasi Determinasi (R^2), Uji-t dan Uji-f	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam cara kerja, memudahkan akses informasi, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang. Penggunaan internet yang semakin luas memungkinkan karyawan untuk mengakses berbagai sumber daya secara cepat dan mudah. Namun, kenyataannya, kemudahan ini juga menciptakan tantangan baru di dunia kerja. Teknologi dan internet merupakan suatu hal yang telah menjadi kebutuhan untuk masyarakat di era modern guna membantu aktivitas sehari-hari. Begitu pula bagi perusahaan, internet merupakan hal yang sangat penting untuk membantu memudahkan pekerjaan sehingga berguna untuk keefektifan kualitas kerja (Prayogo Dino, 2024). Namun terjadi meningkatnya kecenderungan cyberloafing, di mana karyawan menghabiskan waktu kerja untuk kegiatan pribadi yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

Cyberloafing adalah salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia kerja modern. Perilaku ini merujuk pada penggunaan waktu kerja untuk kepentingan pribadi dengan mengakses internet, seperti media sosial atau browsing, yang jelas tidak terkait dengan pekerjaan. Keadaan ini berpotensi menurunkan produktivitas dan kinerja karyawan, serta sering menjadi perhatian utama bagi manajer atau pimpinan perusahaan. Banyak karyawan yang terlibat dalam cyberloafing tanpa disadari,

meskipun mereka terlihat sedang bekerja sesuai dengan Ravichandran & Venkatesh (2020) mengkaji bahwa Cyberloafing berhubungan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik karyawan, serta pengelolaan waktu dan pengawasan di tempat kerja. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan kemungkinan karyawan terlibat dalam cyberloafing, yang akhirnya menurunkan produktivitas.

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta individu pada rentang waktu 2022-2023 dan pada tahun 2024 sudah mencapai lebih dari 220 juta orang yang merupakan pengguna aktif internet. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 275,77 juta jiwa. Pentingnya peran internet dalam konteks pekerjaan ini juga diperkuat oleh hasil survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut mengungkapkan bahwa 47,64% dari pengguna internet di Indonesia berasal dari kelompok usia produktif, yaitu 25-49 tahun. Penggunaan internet yang tinggi ini berhubungan dengan kebutuhan karyawan untuk mengakses berbagai platform media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Telegram, Line, Twitter, Instagram, dan YouTube selama jam kerja. Dalam konteks ini, cyberloafing menjadi fenomena yang sulit dihindari, terutama dengan semakin mudahnya akses internet (Putra & Sumarno, 2019).

Penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan penting di dunia kerja. Dengan adanya internet, pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif. Internet memudahkan komunikasi antar karyawan dan meningkatkan produktivitas

dalam banyak aspek pekerjaan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII tahun 2023 hampir setiap jenis usaha memiliki angka penggunaan internet yang tinggi. Kemajuan teknologi seperti internet tentu mempermudah karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Meskipun begitu, ada dampak negatif yang muncul, di mana sebagian karyawan menggunakan internet untuk kepentingan pribadi di jam kerja, sehingga menyebabkan terjadinya cyberloafing (APJI, 2023)

Namun, tidak semua karyawan dapat memanfaatkan fasilitas internet untuk hal-hal positif. Beberapa karyawan seringkali menggunakan waktu kerja mereka untuk aktivitas yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Perilaku ini disebut sebagai cyberloafing, yang dilakukan oleh karyawan yang menggunakan fasilitas internet kantor selama jam kerja untuk kepentingan pribadi. Sejalan dengan Sutrisno (2020) mengatakan kegiatan cyberloafing ini sering kali terlihat seperti kegiatan yang tidak produktif, meskipun karyawan tersebut tampak seperti sedang bekerja. Terkadang, karyawan yang terlibat dalam cyberloafing tidak menyadari dampak negatif dari perilaku ini terhadap kinerja mereka dan perusahaan.

Beban kerja adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku cyberloafing di tempat kerja. Beban kerja yang tinggi atau tidak seimbang dapat menciptakan tekanan baik secara fisik maupun mental bagi karyawan. Hal ini sering kali menyebabkan karyawan mencari pelarian dengan terlibat dalam cyberloafing. Beban kerja yang terlalu berat atau tidak seimbang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan kinerja karyawan, karena mereka

merasa kewalahan atau kehilangan motivasi. Sebaliknya, karyawan yang memiliki beban kerja yang terlalu ringan juga cenderung terlibat dalam kegiatan yang tidak produktif. Sesuai dengan pendapat Suryanto (2021), beban kerja yang berlebihan dapat meningkatkan stress. Selain itu, beban kerja yang terlalu ringan juga dapat memicu kebosanan, yang mendorong karyawan untuk mencari kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan sebagai bentuk pelarian.

Beban kerja yang berlebihan atau tidak seimbang dapat mengarah pada perilaku cyberloafing. Karyawan yang merasa kewalahan dengan tugas yang menumpuk dan tidak disertai insentif yang memadai mungkin merasa stres dan memilih untuk mengalihkan perhatian mereka ke internet. Begitu pula, karyawan dengan beban kerja yang ringan mungkin merasa tidak tertantang dan cenderung menghabiskan waktu dengan kegiatan pribadi. Penelitian yang dilakukan Widodo dan Sari (2022) menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi berhubungan dengan peningkatan cyberloafing, terutama jika lingkungan kerja tidak memberikan dukungan yang cukup terhadap karyawan.

Lingkungan kerja juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku cyberloafing. Sebuah lingkungan kerja yang tidak kondusif, seperti kurangnya pengawasan yang jelas, kebijakan internet yang longgar, atau hubungan antar karyawan yang tidak harmonis, dapat memperburuk perilaku ini. Sebaliknya, lingkungan yang mendukung dengan pengawasan yang jelas dan hubungan kerja yang positif dapat mengurangi kecenderungan karyawan untuk terlibat dalam cyberloafing. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan

Yusuf (2021), lingkungan kerja yang kondusif, baik dari segi fisik (seperti fasilitas yang memadai) maupun sosial (seperti dukungan dari rekan kerja dan atasan), dapat mengurangi kemungkinan terjadinya cyberloafing.

Lingkungan kerja yang baik akan menciptakan suasana yang mendukung karyawan untuk bekerja dengan lebih fokus dan produktif. Dalam lingkungan kerja yang harmonis, karyawan akan merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk bekerja secara efisien. Sebaliknya, lingkungan yang buruk dapat menyebabkan stres dan kecenderungan untuk melarikan diri dari pekerjaan, akhirnya meningkatkan cyberloafing. Secara umum, lingkungan kerja terbagi menjadi dua jenis: fisik, yang meliputi kondisi tempat kerja, dan non-fisik, yang berhubungan dengan hubungan antar karyawan dan suasana kerja (Sutrisno, 2020)

PT Telkom Bengkulu, sebagai anak perusahaan Telkom Indonesia yang bergerak di bidang infrastruktur jaringan, memanfaatkan teknologi internet untuk membantu karyawan dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu yang lebih sering menggunakan waktu kerja untuk mengakses media sosial, menonton video, atau berselancar di internet tanpa tujuan yang jelas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beban kerja yang tidak seimbang dan kurangnya pengawasan yang memadai. Ketika beban kerja terlalu ringan, karyawan merasa tidak terstimulasi dan cenderung melakukan aktivitas yang tidak produktif.

Karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu juga terpengaruh oleh lingkungan kerja yang kurang kondusif. Dalam observasi awal, terlihat bahwa faktor lingkungan kerja yang tidak mendukung dapat mendorong karyawan untuk melakukan *cyberloafing*. Ketidakjelasan pengawasan, kebijakan internet yang kurang tegas, serta hubungan antar karyawan yang kurang harmonis menjadi faktor-faktor yang memperburuk situasi ini. Hal ini menyebabkan banyak karyawan mencari pelarian dari pekerjaan dengan mengakses internet untuk kegiatan pribadi.

Berdasarkan observasi awal dengan pimpinan PT. Telkom Witel Bengkulu menyatakan bahwa perilaku *cyberloafing* tinggi ditandai dengan seringnya karyawan membuka media sosial atau situs pribadi saat jam kerja. Kondisi ini berkaitan dengan beban kerja yang terlalu banyak, yang membuat karyawan merasa stres dan kewalahan. Begitu juga dengan lingkungan kerja yang kurang mendukung, seperti fasilitas yang terbatas dan hubungan antar rekan kerja yang kurang baik. Sehingga untuk mengurangi stress beban kerja dan lingkungan yang kurang nyaman, mereka cenderung melakukan *cyberloafing* saat jam kerja.

Dengan permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana interaksi antara beban kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi perilaku *cyberloafing* di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor penyebab *cyberloafing* dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi perusahaan

dalam menangani masalah ini. Mengurangi *cyberloafing* tidak hanya akan meningkatkan produktivitas individu, tetapi juga akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih mendukung bagi seluruh karyawan. Sehingga, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Terhadap Prilaku Cyberloafing Karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya beban karyawan yang melebihi kapasitas karyawan.
2. Lingkungan Kerja yang Tidak Kondusif.
3. Meningkatnya keinginan menggunakan internet untuk kepentingan pribadi selama jam kerja atau prilaku cyberloafing.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka adapun rumusan masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu?
3. Apakah beban kerja dan lingkungan berpengaruh terhadap cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu?
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu?
3. Untuk mengetahui apakah beban kerja dan lingkungan berpengaruh terhadap cyberloafing karyawan di PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kontribusi pada Pengembangan Ilmu Manajemen: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap perilaku cyberloafing, serta memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tidak produktif di tempat kerja.
 - b. Pengembangan Teori Perilaku Organisasi: Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori perilaku organisasi, khususnya yang berkaitan dengan dinamika antara beban kerja, lingkungan kerja, dan perilaku karyawan di era digital.
 - c. Peningkatan Pemahaman tentang Pengaruh Teknologi terhadap Perilaku Karyawan: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih

baik tentang bagaimana teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, dapat mempengaruhi perilaku karyawan di tempat kerja, baik dari segi positif maupun negatif

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan: Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi PT Telkom Indonesia Cabang Bengkulu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku cyberloafing karyawan, sehingga perusahaan dapat merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.
- b. Bagi Manajer dan Pimpinan: Hasil penelitian ini dapat membantu manajer dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan mengelola beban kerja karyawan dengan lebih baik, guna meminimalisir perilaku cyberloafing yang dapat merugikan perusahaan.
- c. Bagi Karyawan: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada karyawan tentang dampak negatif dari perilaku cyberloafing terhadap kinerja mereka dan memberikan wawasan mengenai pentingnya mengelola waktu kerja dengan lebih produktif.